

STRUKTUR DAN KEBAHASAAN INFOGRAFIS AKUN INSTAGRAM TEMPODOTCO SEBAGAI BENTUK PENGEMASAN BERITA ERA JURNALISME *ONLINE*

Junaidi

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNISMA)

Email: junaidi98malang@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur kebahasaan infografis akun instagram tempodotco sebagai pengemasan berita era jurnalisme *online* dan mendeskripsikan struktur pemberitaan infografis akun instagram tempodotco sebagai pengemasan berita era jurnalisme *online*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data verbal berupa kalimat-kalimat yang berasal dari isi berita yang diambil dengan cara mengunduh infografis tempodotco mulai tanggal 1-31 Mei 2022. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci utama untuk mengumpulkan data dibantu dengan tabel penjarangan data, pengumpulan data, klasifikasi data, dan kodifikasi data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Analisis data dilakukan sebagai berikut ini: mencatat, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data berupa struktur dan kebahasaan infografis akun instagram tempodotco, menganalisis data, dan menyimpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bukti penting yaitu: (1) penggunaan paragraf sudah sesuai, namun masih ada berita yang tidak memuat paragraf. Penggunaan kalimat sudah sesuai, namun masih ada berita yang tidak memuat kalimat karena tidak memenuhi syarat menjadi kalimat. Penggunaan kata sesuai dengan aturan kata. Fonem yang muncul terdapat pada beberapa berita saja, perubahan yang sering muncul yaitu perubahan zeroisasi. Morfem muncul hampir pada semua berita hanya ada dua berita yang tidak terdiri dari morfem dan (2) judul berita sudah sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia. Tidak semua berita memiliki teras berita, hanya beberapa berita yang memiliki teras karena berita yang langsung ke tubuh berita. Tubuh berita pada postingan infografis instagram tempodotco bervariasi dan masih mempertahankan 5W+1H, serta tidak semua berita memiliki ekor berita.

Kata Kunci: struktur, kebahasaan, infografis, tempodotco.

PENDAHULUAN

Informasi merupakan hal yang fundamental bagi manusia. Dengan adanya informasi, manusia dapat mengetahui segala hal yang terjadi di lingkungannya serta dapat menambah pengetahuan mengenai beberapa hal (Kuswandi, 2008). Untuk memperoleh informasi manusia membutuhkan sarana berupa komunikasi. Komunikasi melibatkan individu satu dengan lainnya atau individu dengan kelompok masyarakat, melibatkan beberapa komponen penting, yaitu pengirim pesan (pembicara), saluran komunikasi, dan penerima pesan (pendengar atau penyimak) (Prasetyoningsih, dkk, 2021:14). Setiap manusia pasti membutuhkan informasi mengenai segala hal. Meskipun informasi bisa didapatkan menggunakan berbagai macam cara, namun salah satu cara yang efektif yaitu dengan komunikasi massa.

Komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi yang menggunakan suatu saluran seperti media massa untuk menyampaikan pesan (Wiryanto, 2000). Atau juga dapat diartikan bahwa komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media kepada sejumlah besar orang seperti yang dijelaskan oleh Bittner (Rakhmat, seperti yang disitir Komala, dalam karnilh, dkk. 1999) Media yang digunakan adalah media komunikasi diantaranya seperti surat kabar, televisi, radio, dan bahkan sekarang dapat dibagikan melalui laman atau berbagai platform media massa.

Media massa dapat dikatakan sebagai wadah penyampaian dari hasil kerja yang berkaitan dengan jurnalistik. Setiap saat media massa oleh masyarakat dijadikan sebagai sumber berbagai bentuk informasi, sehingga dapat dikatakan bahwa media massa juga memiliki peran besar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Media massa terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi, memunculkan mesin cetak pendukung perkembangan buku yang kemudian berinovasi kembali menjadi sebuah koran. Media konvensional seperti media cetak dan media elektronik dimanfaatkan masyarakat tidak hanya sekedar untuk mengakses berita terkini, tetapi juga dapat berpartisipasi dalam membagi informasi.

Perkembangan teknologi khususnya dalam ranah komunikasi serta informasi telah mengantarkan ke dalam era media baru (*new media*) atau era digital. Istilah yang digunakan untuk kemunculan digital dan jaringan internet yang semakin memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi. Media baru atau *new media* menurut McQuail (1992), merupakan berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama, di mana selain baru yang dimungkinkan dengan digitalisasi dan kesediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Ciri utama dari media baru adalah kesalinghubungan penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka dan sifatnya yang ada di mana-mana.

Era Media Baru atau *new media* membawa kemunculan media sosial sebagai wadah komunikasi dalam bentuk interaksi serta membangun ikatan sosial secara virtual. Banyak media sosial yang diciptakan dengan berbagai fasilitas yang berbeda satu sama lain, seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Tiktok, Pinterest, Line, dan lain-lain. Berdasarkan survei dari lembaga We Are Social pada tahun 2020 Instagram merupakan platform visual terbesar saat ini. Instagram menjadi tempat untuk menyampaikan pesan melalui gambar maupun video yang kreatif dan menjadikan lima besar aplikasi media sosial terpopuler di dunia yang paling banyak digunakan. Indonesia menempati posisi keempat dengan jumlah pengguna instagram terbanyak di dunia dengan jumlah 62 juta pengguna aktif pada tahun 2019.

Tingginya pengguna internet di Indonesia mulai menggeser media cetak yang awalnya oleh masyarakat dijadikan sebagai sarana memperoleh informasi. Keadaan ini mendorong pemilik media baik cetak maupun elektronik melakukan konvergensi media, atau penggabungan media massa dengan teknologi yang sedang berkembang menjadi satu platform yang sama.

Media *online* dinilai cukup banyak kelebihan dibanding dengan media lama atau konvensional (cetak dan elektronik), jika wartawan media konvensional memiliki waktu tertentu untuk mempublikasikan berita, berbeda dengan wartawan *online* yang dapat di mana dan kapanpun mempublikasikan berita. Wartawan *online* dituntut dapat memperoleh dan mempublikasikan berita lebih cepat agar medianya lebih unggul dibanding media sejenis lainnya. Keunggulan media *online* lainnya adalah dalam hal penyajian berita yaitu lebih mengandalkan multimedia dibandingkan konvensional, seperti berita dapat dilengkapi dengan video, gambar, suara, dan link, sehingga berita ditampilkan lebih menarik. Berita-berita dalam media *online* lebih ringkas namun padat, kesalahan dalam penulisan atau informasi bisa diperbaiki walau sudah dipublikasikan.

Persaingan antara media *online* bisa dibilang sangat ketat sehingga setiap media mau tidak mau harus memiliki ciri khas atau kelebihan tersendiri yang membuat masyarakat tertarik untuk membuka situs laman mereka. Salah satu cara yang dilakukan oleh media *online* untuk menarik minat para pembaca adalah dengan menggunakan infografis dalam beritanya.

Infografis berasal dari kata *Infographics* dalam Bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *Information + Graphics* adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat. Grafik informasi atau lebih dikenal dengan istilah infografis adalah salah satu bidang yang berkembang pesat dalam media massa setelah desainer dapat mengkombinasikan antara informasi dari ranah berita ke piranti lunak komputer yang mutakhir untuk menjelaskan cerita yang tidak dapat diceritakan oleh teks dan foto.

Dengan adanya infografis ini memudahkan para pegiat berita menjelaskan hal-hal dengan lebih menarik dan singkat. Penyajian informasi dalam bentuk infografis ini dianggap dapat menarik perhatian para pembaca karena disajikan dengan ilustrasi yang menggunakan berbagai simbol dan bentuk. Selain informasi yang disajikan menjadi lebih ringkas, penggunaan infografis ini juga dapat memperindah tampilan informasi

Dengan ciri khas penyampaian berita dengan bentuk infografis yang singkat dan padat didukung dengan visual grafis yang menarik tentu pemberitaan yang diterbitkan tetap harus melibatkan dimensi kebahasaan dan struktur dalam berita. Struktur kebahasaan yang digunakan berita konvensional berbasis hiperteks berbedadengan berita infografis yang dituntut dapat menjelaskan informasi yang kompleks dengan sangat ringan sekaligus memanjakan mata pembaca dengan grafis yang disajikan, Infografis ini menjadi salah satu daya tarik baru pada dunia jurnalistik khususnya media *online*. Begitu juga struktur berita yang ditampilkan tetap harus sesuai dengan aturan struktur pemberitaan.

Dalam berita penggunaan struktur bahasa memengaruhi kualitas dalam suatu pemberitaan. Struktur bahasa terdiri dari lima macam yaitu, (1) paragraf, merupakan kumpulan beberapa kalimat yang tersusun menjadi satu, (2) kalimat, merupakan kumpulan dari beberapa kata yang tersusun menjadi satu dan memiliki arti tertentu, (3) kata, merupakan kumpulan dari beberapa huruf yang memiliki arti tertentu, (4) fonem, merupakan bagian terkecil dari bahasa dan fungsional yang dapat membedakan makna dari kata yang disampaikan, dan (5) morfem,

merupakan unsur terkecil dalam suatu bahasa di mana bentuknya tidak mengandung bagian-bagian yang mirip dengan bentuk lain.

Selain struktur kebahasaan, berita juga memiliki stuktur dalam penulisannya. Struktur berita ada tiga macam yaitu piramida terbalik, piramida bertumpuk, dan struktur bebas (Syuhud, 2016). Sedangkan Kosasih dan Endang (2019:74) menyebutkan struktur berita tersaji dalam bentuk piramida terbalik. Di dalamnya terdapat enam unsur berita. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin kebawah berita merupakan perincian-perincian yang sifatnya cenderung tidak penting. Sebuah peristiwa atau kejadian memuat banyak informasi. Ada informasi yang penting hingga tidak penting. Dalam penyajian tersebut, segi kepentingan suatu informasi semakin kebawah semakin berkurang.

Dalam berita terdapat unsur-unsur berita yaitu what (apa), who (siapa), when (kapan), why (mengapa), where (di mana), dan how (bagaimana) disingkat 5W+1H atau dikenal dengan ADIKSIMBA. Menulis berita adalah menjawab dari beberapa pertanyaan tersebut untuk merespon sebuah peristiwa atau kejadian. Oleh karena itu, penulisannya menggunakan teori piramida terbalik yang menempatkan hal yang penting di awal paragraf. Semakin ke bawah atau melaju pada paragraf selanjutnya maka semakin mengerucut alias kurang begitu penting untuk dituliskan. (Prasetyoningsih, dkk, 2021:15). Selain itu, struktur berita yang lengkap yaitu terdapat judul (*head*), dateline (tempat atau waktu berita itu diperoleh dan disusun), teras berita (*lead*), dan isi berita (*body*) (Romli, 2014:13).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini berfokus kepada struktur kebahasaan yang digunakan dalam berita infografis akun instagram tempodotco di mana infografis menyampaikan berita dengan singkat, padat dan berfokus kepada struktur pemberitaan berita infografis terkait dengan bagaimana tempodotco mempertahankan struktur berita dalam bentuk infografis.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pada pendekatan kualitatif, peneliti menjadi instrumen kunci. Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan teknik pengumpulan data menggunakan tabel penjaringan data, tabel klasifikasi data dan tabel kodifikasi data. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Melalui penelitian dengan jenis kualitatif yang bersifat deskriptif, peneliti mendeskripsikan tentang penggunaan struktur dan kebahasaan infografis dalam pemberitaan tempodotco. Dengan penelitian ini, peneliti ingin memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap fenomena yang terjadi.

Sumber data menjadi bahan pertimbangan pada penentuan metode pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah data verbal berupa kalimat-kalimat yang berasal dari isi berita yang diambil dengan cara mengunduh infografis tempodotco mulai tanggal 1-31 Mei 2022 kemudian menulis data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Peneliti sebagai instrumen kunci utama mengumpulkan data dibantu dengan tabel penjaringan data, pengumpulan data, klasifikasi data, dan tabel kodifikasi data. Tabel-tabel tersebut berisi fokus berdasarkan fokus penelitian,

subfokus berupa bagian-bagian pembahasan yang masuk dalam kategori fokus penelitian, dan Indikator subfokus berupa alat ukur atau batasan penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berpedoman pada objek penelitian ini yakni infografis akun instagram tempodotco. Pengumpulan data pada penelitian ini memakai teknik baca dan catat. Adapun langkah-langkah pengumpulan data ini sebagai berikut: (1) teknik baca, yakni penulis membaca infografis akun instagram tempodotco rentang waktu bulan Mei 2022 dengan cermat dan teliti sehingga mendapatkan data yang telah dibutuhkan. (2) teknik catat, yakni data yang didapatkan dari teknik baca setelah itu dicatat berupa klasifikasi struktur dan kebahasaan infografis akun instagram tempodotco yang dibutuhkan dalam penelitian.

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu pengecekan keabsahan data. Pengecekan mengenai keabsahan data butuh dilakukan supaya data yang didapat betul-betul objektif sehingga hasilnya bisa dipertanggungjawabkan. Pengecekan keabsahan data dilakukan sebagai berikut: (1) triangulasi teori, peneliti memakai triangulasi teori sebab jenisnya dibutuhkan untuk penelitian pustaka. Triangulasi dilaksanakan dengan menggunakan sudut pandang dari satu teori ke beberapa teori untuk membahas problematika yang sedang dikaji. Beberapa pandangan teorinya akan didapat yang lebih lengkap dan bukan hanya sepihak, sehingga bisa dianalisis dan ditarik secara keseluruhan kesimpulannya. Melakukan jenis triangulasi ini perlu menguasai teori yang telah digunakan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga sanggup untuk menghasilkan kesimpulan yang betul-betul akan memiliki arti yang kaya perspektifnya, dan (2) kecukupan referensi, kecukupan referensi mengacu pada buku acuan atau rujukan yang disediakan berdasarkan bahan materi yang akan diteliti. Kegiatan mengumpulkan berbagai rujukan atau referensi dilakukan dengan membaca serta mereview sumber data dan berbagai pustaka terkait masalah penelitiannya. Tujuan dari proses ini untuk memperoleh pemahaman yang cukup akan makna dan dapat memperoleh data yang valid atau absah.

Setelah proses pengumpulan data, data akan dianalisis. Analisis data dilakukam sebagai berikut: mencatat, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data berupa struktur dan kebahasaan infografis akun instagram tempodotco, menganalisis data, menginterpretasi data dan menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Struktur Kebahasaan Infografis Tempodotco sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online

Berdasarkan hasil penelitian dari 83 berita yang terbit mulai tanggal 1 - 31 Mei 2022 ditemukan struktur kebahasaan infografis tempodotco sebagai bentuk pengemasan berita era jurnalisme *online* sebagai berikut: (1) paragraf pada berita infografis tempodotco ada 40 berita yang terdapat paragraf dalam sajian beritanya.

Sedangkan berita sisanya tidak terdapat paragraf karena hanya menyajikan berita dengan bentuk poin-poin, data-data, dan nama-nama tempat saja, (2) kalimat pada berita infografis tempodotco ditemukan sebanyak 65 berita yang terdapat kalimat yang mengandung subjek, predikat, objek, dan keterangan. Sedangkan berita sisanya tidak terdapat kalimat karena berbentuk poin-poin, data-data, dan nama-nama serta tidak memenuhi syarat menjadi kalimat, (3) kata pada berita infografis tempodotco ditemukan pada semua berita dan masing-masing kata memiliki jenis-jenis yang ada dalam bahasa Indonesia sesuai dengan kegunaannya dalam suatu kalimat, (4) fonem pada berita infografis tempodotco ditemukan 13 berita yang terdapat fonem didalamnya dan mengalami perubahan asimilasi, disimilasi, modifikasi vokal, netralisasi, dan zeroisasi (kontraksi), dan (5) morfem pada berita infografis tempodotco ditemukan pada 81 berita dan masing-masing mengandung morfem bebas dan morfem terikat.

Struktur Pemberitaan Infografis Tempodotco sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online

Berdasarkan hasil penelitian dari 83 berita yang terbit mulai tanggal 1-31 Mei 2022 ditemukan struktur pemberitaan infografis tempodotco sebagai bentuk pengemasan berita era jurnalisme *online* sebagai berikut: (1) judul berita atau kepala berita (*headline*) pada berita infografis tempodotco ditemukan secara umum sudah memenuhi aturan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Namun, dalam penulisannya tiap berita yang terbit terkadang menggunakan huruf kapital pada seluruh huruf dan terkadang menggunakan huruf kapital pada huruf depannya saja sehingga terlihat tidak konsisten, (2) teras berita (*lead*) pada berita infografis tempodotco ditemukan 24 berita yang menggunakan teras berita dalam struktur pemberitaannya. Hal ini karena postingan berita yang diterbitkan lebih banyak langsung ke tubuh berita, (3) tubuh berita (*body*) pada berita infografis tempodotco ditemukan seluruh berita yang diterbitkan memiliki tubuh berita, dan (4) ekor berita pada berita infografis tempodotco ditemukan sebanyak 22 berita yang menggunakan ekor berita dalam struktur beritanya.

PEMBAHASAN

Struktur Kebahasaan Infografis Tempodotco sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online

Berita infografis yang dimuat akun instagram tempodotco lebih dominan berupa informasi-informasi ringan atau *feature news*. Menurut Richard Weiner, *feature* merupakan suatu tulisan yang lebih ringan, umum, mengenai daya tarik manusiawi, gaya hidup, dan bukan mengenai berita peristiwa yang masih hangat (Muslimin, 2019:58). Informasi dalam *feature news* tidak langsung membahas pokok persoalan, pemaparan bahasanya seperti investigasi sehingga dapat disebut bagian liputan mendalam (Fachruddin, 2012:226). *Feature news* bertujuan memberikan sudut pandang lain terhadap pembaca dalam memaknai sebuah peristiwa dengan harapan muncul aspek emosional (empati/simpaty) dari para pembaca (Prasetyoningsih, dkk. 2021:27).

Selain berita ringan (*feature news*), tempodotco juga memuat informasi-informasi langsung atau *straight news*. Menurut Nina dan Triyanto dalam buku

Jurnalisme Positif (2021), *straight news* merupakan laporan peristiwa yang ditulis singkat, padat, lugas, serta apa adanya. Menurut Syuhud dalam buku Dasar-dasar Jurnalistik (2016), berita langsung (*straight news*) biasanya menggunakan prinsip 5W + 1H (*What, Why, Who, When, Where, dan How*) dalam pelaporan peristiwanya. 5W + 1H digunakan untuk menjabarkan peristiwa atau kejadian secara rinci, singkat, padat, dan jelas. Selain itu, prinsip ini juga menjadi patokan saat jurnalis melakukan proses jurnalistik.

Dari berita yang dimuat baik itu berita langsung atau *straight news* maupun berita ringan atau *feature news* tentu mengandung dimensi kebahasaan di dalamnya meliputi dimensi bentuk (tata bahasa dalam semua tataran), dimensi makna (semantik), dan dimensi penggunaan dalam konteks yang sesuai (pragmatik). Dari semua dimensi kebahasaan tersebut ada struktur yang berupa suatu pengaturan dan hubungan antara unsur-unsur atau elemen-elemen yang saling berhubungan dalam suatu objek atau sistem yang terorganisasi. Dalam lingkup kebahasaan struktur mengatur hubungan antar unsur bahasa yang saling berhubungan.

Struktur kebahasaan ada lima yaitu, (1) paragraf merupakan kumpulan beberapa kalimat yang tersusun menjadi satu, (2) kalimat merupakan kumpulan dari beberapa kata yang tersusun menjadi satu dan memiliki arti tertentu, (3) kata merupakan kumpulan dari beberapa huruf yang memiliki arti tertentu, (4) fonem merupakan bagian terkecil dari bahasa dan fungsional yang dapat membedakan makna dari kata yang disampaikan, dan (5) morfem merupakan unsur terkecil dalam suatu bahasa di mana bentuknya tidak mengandung bagian-bagian yang mirip dengan bentuk lain.

Struktur kebahasaan yang pertama pada berita infografis tempodotco yaitu paragraf. Paragraf merupakan kumpulan beberapa kalimat yang tersusun menjadi satu dan memiliki ide pokok. Paragraf adalah bagian dari suatu karangan yang terdiri atas sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan ide pokok sebagai pengendalinya Ramlan (dalam Rohmadi dan Nasucha, 2010:23). Jadi, paragraf selalu memiliki ide pokok yang merupakan inti dari informasi yang diungkapkan dalam paragraf. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) paragraf adalah bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru).

Pada berita infografis instagram tempodotco penggunaan paragraf sudah sesuai dengan aturan paragraf yaitu memiliki minimal dua kalimat atau lebih dan memiliki satu ide pokok sebagai inti dari paragraf, namun masih ada berita yang tidak memuat paragraf dalam pemberitaannya karena hanya menyajikan berita dengan bentuk poin-poin, data-data, dan nama-nama tempat saja. Hal ini tidak lepas dari bentuk berita yang disajikan yaitu berupa infografis di mana penyampaian pesan pada infografis disampaikan dengan padat didukung dengan visual berita.

Struktur kebahasaan yang kedua pada berita infografis tempodotco yaitu kalimat. Kalimat merupakan kumpulan dari beberapa kata yang tersusun menjadi satu dan memiliki arti tertentu. Kalimat biasanya didefinisikan sebagai susunan kata-kata yang memiliki pengertian yang lengkap. Artinya, di dalam kalimat itu ada unsur subjek (S), yakni unsur yang dibicarakan. Ada unsur predikat (P), yakni

unsur yang menyatakan apa yang dilakukan oleh unsur S atau apa yang dialami oleh unsur S itu. Mungkin ada unsur objek (O), yakni unsur sasaran dari tindakan yang dilakukan oleh unsur S. Lalu mungkin juga ada unsur keterangan (K), yakni unsur yang menerangkan tentang waktu, tempat, cara, dan sebagainya. (Chaer, 2010:36) Dalam bukunya yang lain Chaer (2008:5) menambahkan bahwa kalimat adalah satuan sintaksis yang dibangun oleh konstituen dasar (biasanya berupa klausa), dilengkapi dengan konjungsi (bila diperlukan), disertai dengan intonasi final (deklaratif, interogatif, imperatif, atau interjektif).

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan ataupun asimilasi bunyi ataupun proses fonologis lainnya. Dalam wujud tulisan berhuruf Latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!). Sementara itu, di dalamnya disertakan pula berbagai tanda baca seperti koma (,), titik dua (:), tanda pisah (-), dan spasi. Tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru sepadan dengan intonasi akhir, sedangkan tanda baca lain sepadan dengan jeda. Spasi yang mengikuti tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru melambangkan kesenyapan. (Alwi, dkk. 2003:311). Sedangkan menurut Putrayasa (2008:20), kalimat adalah satuan gramatikal yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir naik atau turun.

Pada berita infografis instagram tempodotco penggunaan kalimat sudah sesuai dengan aturan kalimat yaitu susunan kata yang memiliki pengertian lengkap terdiri dari susunan subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K), namun masih ada berita yang tidak memuat kalimat dalam pemberitaannya karena terdapat kalimat karena berbentuk poin-poin, data-data, dan nama-nama sehingga tidak memenuhi syarat menjadi kalimat. Hal ini karena bentuk berita yang disajikan yaitu berupa infografis di mana penyampaian pesan pada infografis disampaikan dengan singkat dan padat didukung dengan visual berita.

Struktur kebahasaan yang ketiga pada berita infografis tempodotco yaitu kata. Kata merupakan kumpulan dari beberapa huruf yang memiliki arti tertentu. Kata juga merupakan satuan bebas, atau bentuk yang paling kecil, mampu berdiri sendiri, dan sudah memiliki arti. Kushartanti (2005:151) menyebutkan kata adalah satuan bebas yang paling kecil, atau dengan kata lain setiap satuan bebas merupakan kata. Sedangkan menurut Keraf (1991:44) Kata adalah satuan-satuan terkecil yang diperoleh sesudah sebuah kalimat dibagi atas bagian-bagiannya, dan mengandung sebuah ide. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kata adalah satuan bebas, atau bentuk yang paling kecil, mampu berdiri sendiri, dan sudah mempunyai arti.

Jenis kata dalam bahasa Indonesia menurut Kridalaksana (1994:20) dibagi dalam sepuluh macam, yaitu kata benda, kata keadaan, kata ganti, kata kerja, kata bilangan, kata sandang, kata depan, kata keterangan, kata sambung (konjungsi), dan kata seru.

Pada berita infografis instagram tempodotco penggunaan kata sesuai dengan aturan kata yaitu berupa satuan bebas, atau bentuk yang paling kecil, mampu berdiri sendiri, dan sudah memiliki arti. Jenis kata yang muncul pada

pemberitaan tempodotco yang terbit dari tanggal 1 sampai tanggal 31 Mei terdiri dari kata benda, kata ganti, kata kerja, kata bilangan, kata keterangan, dan kata sambung (konjungsi).

Struktur kebahasaan yang keempat pada berita infografis tempodotco yaitu fonem. Fonem merupakan bagian terkecil dari bahasa dan fungsional yang dapat membedakan makna dari kata yang disampaikan.

Fonem adalah satuan bunyi terkecil suatu bahasa yang berfungsi membedakan makna. Sebagai bentuk linguistik terkecil yang membedakan makna, wujud fonem tidak hanya berupa bunyi-bunyi segmental (baik vokal maupun konsonan), tetapi bisa juga berupa unsur-unsur suprasegmental (baik tekanan, nada, durasi maupun jeda). Walaupun kehadiran unsur suprasegmental ini tidak bisa dipisahkan dengan bunyi-bunyi segmental, selama ia bisa dibuktikan secara empiris sebagai unsur yang membedakan makna, ia disebut fonem (Muslich, 2008:77).

Berdasarkan jenis perubahannya fonem ada lima macam yaitu (1) asimilasi merupakan perubahan bunyi dari dua bunyi yang tidak sama menjadi bunyi yang sama atau hampir sama. Hal ini terjadi karena bunyi-bunyi bahasa itu diucapkan secara berurutan sehingga berpotensi untuk saling mempengaruhi atau dipengaruhi. (2) disimilasi merupakan kebalikan dari asimilasi. Disimilasi merupakan perubahan bunyi dari dua bunyi yang sama atau mirip menjadi bunyi yang tidak sama atau berbeda. (3) modifikasi vokal adalah perubahan bunyi vokal sebagai akibat dari pengaruh bunyi lain yang mengikutinya. Perubahan ini sebenarnya bisa dimasukkan ke dalam peristiwa asimilasi, tetapi karena kasus ini tergolong khas, maka perlu disendirikan. (4) netralisasi merupakan perubahan bunyi fonemis sebagai akibat pengaruh lingkungan. Dan (5) zeroisasi (kontraksi) adalah penghilangan bunyi fonemis sebagai akibat upaya penghematan atau ekonomisasi pengucapan.

Pada berita infografis instagram tempodotco fonem yang muncul pada berita yang terbit mulai dari tanggal 1 sampai tanggal 31 Mei hanya pada beberapa berita saja. Bentuk fonem yang muncul pada berita infografis tersebut mengalami asimilasi, disimilasi, modifikasi vokal, netralisasi dan zeroisasi (kontraksi). Perubahan yang paling sering muncul yaitu perubahan zeroisasi (kontraksi) yang berfungsi untuk penghematan atau ekonomisasi pengucapan.

Struktur kebahasaan yang kelima pada berita infografis tempodotco yaitu morfem. Morfem merupakan unsur terkecil dalam suatu bahasa di mana bentuknya tidak mengandung bagian-bagian yang mirip dengan bentuk lain. Chaer (2008:13) menyatakan bahwa morfem diartikan sebagai satuan fungsional, morfem merupakan satuan gramatikal terkecil yang mempunyai makna.

Menurut Chaer (2008:16) terdapat klasifikasi morfem bebas dan morfem tak bebas (terikat). Morfem bebas adalah suatu morfem yang bebas atau tanpa memiliki keterkaitan atau hubungan dengan morfem lainnya, yang dapat langsung digunakan di dalam suatu pertuturan. Sedangkan morfem tak bebas atau yang biasa disebut dengan morfem terikat adalah suatu morfem yang harus terlebih dahulu bergabung atau terikat dengan morfem lain untuk dapat digunakan dalam pertuturan.

Pada berita infografis instagram tempodotco morfem yang muncul pada berita yang terbit mulai dari tanggal 1 sampai tanggal 31 Mei hampir pada semua berita yang terbit, hanya ada dua berita yang tidak terdiri dari morfem dalam beritanya karena isi berita yang dimuat berupa nama jalan dan nama-nama museum. Morfem yang terdapat pada berita yang terbit terdiri dari morfem bebas yang bisa berdiri sendiri dan morfem terikat yang membutuhkan unsur lain agar dapat digunakan dalam tuturan.

Struktur Pemberitaan Infografis Tempodotco sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online

Berita merupakan salah satu bentuk komunikasi. Dalam proses komunikasi melibatkan individu satu dengan lainnya atau individu dengan kelompok masyarakat, melibatkan beberapa komponen penting, yaitu pengirim pesan (pembicara), saluran komunikasi, dan penerima pesan (pendengar atau penyimak) (Prasetyoningsih, dkk, 2021:14).

Pada berita konvensional seperti koran, majalah, dan lain-lainnya merupakan komunikasi satu arah yang mana penerima pesan tidak memberikan timbal balik kepada pemberi pesan. Seperti yang dikemukakan Prasetyoningsih, dkk (2021:14) Komunikasi satu arah tidak menghendaki adanya suatu respon dari penerima pesan (pendengar). Pendengar hanya menerima informasi yang disampaikan, tanpa memberikan balikan kepada pemberi pesan.

Seiring dengan perkembangan media pemberitaan atau dikenal dengan *new media* (media baru), berita yang dimuat berubah menjadi komunikasi dua arah yang mana penerima pesan juga bisa menjadi pemberi pesan. Menurut Prasetyoningsih, dkk (2021:14) Komunikasi dua arah menghendaki adanya suatu respon bagi penerima pesan. Pola komunikasi ini memungkinkan penerima pesan (pendengar) menjadi pemberi pesan (pembicara). Dalam perkembangan media jurnalistik tersebut komunikasi dua arah terjadi karena adanya kolom komentar di berbagai media pemberitaan sehingga pembaca berita dapat dengan bebas memberikan pendapat yang berhubungan dengan informasi apa yang diposting, mengutarakan kritik serta pujian pada pembuat atau isi konten, hingga menambahkan informasi atau mengoreksi apabila ada kesalahan dalam informasi.

Jurnalisme *online* merupakan jurnalistik masa depan yang terus berkembang seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Jurnalisme tidak lepas dengan penggunaan bahasa, bahasa yang digunakan dalam sebuah pemberitaan harus memerhatikan fungsi bahasa itu sendiri. Oleh karena itu, para praktisi jurnalistik berita berbahasa Indonesia hendaknya melihat perspektif fungsi mendidik dan kontrol sosial tidak hanya dari sisi fokus pemberitaan semata, tetapi juga dari sisi efek penggunaan (memilih dan memfungsikan) bahasa (Arief, 2013:365).

Suatu berita memiliki isi yang bersifat informatif kepada khalayak. Oleh karena itu, jurnalis harus memerhatikan mana informasi yang harus disampaikan dan mana informasi yang tidak perlu disampaikan atau mana informasi tambahan yang bisa menambah pandangan terhadap suatu pemberitaan. Berita yang penting biasanya terletak pada bagian awal suatu berita, semakin kebawah cenderung

berisi berita yang tidak penting. Oleh karena itu, suatu berita umumnya membentuk piramida terbalik sesuai dengan kepentingan isi berita.

Suatu berita memiliki struktur dalam pemberitaannya. Struktur berita berfungsi sebagai pembangun suatu berita yang memiliki peran masing-masing di setiap bagiannya. Struktur berita bermacam-macam yang berbentuk piramida terbalik seperti yang diungkapkan oleh Kosasih dan Endang (2019:74) mengatakan bahwa struktur berita tersaji dalam bentuk piramida terbalik. Di dalamnya terdapat enam unsur berita. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita itu merupakan perincian-perincian yang sifatnya cenderung tidak penting. Sebuah peristiwa atau kejadian memuat banyak informasi. Ada informasi yang penting hingga tidak penting. Dalam penyajian seperti itu, segi kepentingan suatu informasi semakin kebawah semakin berkurang. Sedangkan menurut Syuhud (2016:11) bentuk struktur berita tergambar dalam tiga bentuk yaitu piramida terbalik, piramida bertumpuk, dan struktur bebas.

Berdasarkan bentuk berita tersebut di dalamnya terdapat beberapa bagian struktur yaitu judul atau kepala berita (*headline*). Judul merupakan kata kunci yang mewakili keseluruhan isi berita. Teras berita (*lead*) merupakan bagian penting dalam berita. Tubuh berita (*body*) merupakan inti dari teks berita yang dibahas secara rinci. Terakhir, ekor berita merupakan informasi yang kurang penting berupa uraian dari tubuh berita.

Struktur berita pertama yaitu Judul atau kepala berita (*headline*). Judul merupakan kata kunci yang mewakili keseluruhan isi berita. Judul memuat tentang kejadian yang akan dibahas dalam berita. Judul yang menarik akan menarik minat pembaca terhadap berita yang disampaikan. Berita infografis yang diterbitkan oleh akun instagram tempodotco rentang waktu 1-31 Mei 2022 sebanyak 83 berita infografis. Setiap berita yang terbit memiliki judul masing-masing sesuai dengan topik yang disampaikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata judul adalah nama yang dipakai untuk buku atau bab dalam buku yang dapat menyiratkan secara pendek isi atau maksud buku atau bab itu. Arti lainnya dari judul adalah kepala karangan (cerita, drama, dan sebagainya).

Penulisan judul yang benar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu:

1) Penggunaan Huruf Kapital

Hal pertama yang perlu dipahami dalam penulisan judul yang benar adalah penggunaan huruf kapital. Penulisan judul yang ideal menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Namun, menggunakan huruf kapital khusus huruf depan kata juga benar, dan justru lebih umum. Selain semua huruf paling depan dibuat kapital, kata penghubung di tengah judul harus memakai huruf kecil. Sedangkan jika letaknya di depan maka memakai huruf kapital.

2) Judul Bukan Kalimat

Penulisan judul yang benar berikutnya adalah terkait susunan kata pada judul. Harus dipahami bahwa judul bukanlah kalimat, sehingga judul tidak bisa ditulis sebagaimana saat menulis sebuah kalimat. Maksudnya ialah penulisan

judul tidak perlu menggunakan tanda baca. Sehingga ditulis apa adanya dan berdiri sendiri yang kemudian terdiri dari beberapa kata.

3) Memperhatikan Kelogisan

Hal penting berikutnya dalam penulisan judul yang benar adalah mengenai logis tidaknya struktur kalimat yang digunakan. Jadi, menyusun judul juga perlu dipikirkan dengan logika.

4) Tidak Boros Kata

Menulis judul baik untuk karya tulis ilmiah maupun bukan sebaiknya tidak boros kata. Semakin singkat namun jelas maka semakin baik, apalagi untuk karya tulis ilmiah yang sifatnya memaparkan pembahasan serius. Jika judul dibuat terlalu panjang maka bisa menjadi kalimat yang membutuhkan tanda baca. Selain itu juga membuat calon pembaca menjadi pusing dan kesulitan menangkap arti dari judul yang terlalu panjang.

Judul postingan berita infografis tempodotco yang terbit mulai tanggal 1 sampai tanggal 31 Mei 2022 sebanyak 83 berita infografis. Judul berita yang diposting pada rentang waktu tersebut judul yang digunakan sudah memenuhi aturan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Akan tetapi, dalam penulisannya tiap berita yang diterbitkan terkadang menggunakan huruf kapital secara keseluruhan dan terkadang menggunakan huruf kapital pada huruf pertama saja sehingga terlihat tidak konsisten. Sedangkan, aturan penulisan judul sisanya sudah sesuai dengan kaidah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Struktur pemberitaan kedua yaitu Teras berita (lead). Teras berita merupakan bagian penting dalam berita. Lead terletak pada paragraf pertama dalam teks berita yang mencakup inti dari keseluruhan isi berita. Lead juga menjadi penentu bagi pembaca untuk melihat isi berita lebih lanjut.

Halim (2019) menjelaskan bahwa teras berita adalah paragraf yang berisikan fakta terpenting dari tubuh berita. Teras berita terletak di bagian awal atau paragraf pertama di bawah judul berita. Menurut Hikmat dan Purnama (2017) teras berita adalah kalimat pembuka yang memuat ringkasan berita. Lead yang berisikan ringkasan mempermudah pembacaan berita, memuaskan rasa ingin tahu pembaca dengan segera, serta memudahkan redaktur dalam membuat judul berita.

Pada postingan berita infografis yang terbit mulai tanggal 1 sampai tanggal 31 Mei akun instagram tempodotco tidak semua memiliki teras berita (lead). Hanya beberapa berita yang memiliki teras berita yaitu sebanyak 24 berita. Hal ini dikarenakan berita yang disajikan langsung ketubuh yang berupa poin-poin, data-data, dan nama-nama tempat saja. Hal ini tidak lepas dari bentuk berita yang disajikan yaitu berupa infografis di mana penyampaian pesan pada infografis disampaikan dengan singkat dan padat didukung dengan visual.

Struktur berita ketiga yaitu tubuh berita. Tubuh berita merupakan inti dari teks berita. Tubuh berita merupakan kelanjutan dari isi berita. Berita akan dibahas lebih rinci secara keseluruhan pada bagian ini. Tubuh berita menyajikan detail peristiwa yang diberitakan yang menyangkut 5W+1H, what (apa), who (siapa), when (kapan), where (di mana), why (mengapa), dan how (bagaimana).

Pada berita, unsur-unsur berita ditempatkan pada bagian kepala berita dan tubuh berita. Adapun susunan dari unsur-unsur berita itu bervariasi, misalnya ada

yang didahului dengan pernyataan apa, tetapi juga ada yang didahului pertanyaan kapan. Pertanyaan bagaimana biasanya terletak pada tubuh berita.

Pada postingan berita infografis yang terbit mulai tanggal 1 sampai tanggal 31 Mei akun instagram tempodotco semua berita memiliki tubuh berita (body). Tubuh berita pada postingan infografis instagram tempodotco bervariasi yaitu berupa detail berita yang berbentuk paragraf pendek dan ada juga berita yang hanya berupa poin-poin, data-data, dan nama-nama tempat. Hal ini tidak lepas dari bentuk berita yang disajikan yaitu berupa infografis di mana penyampaian pesan pada infografis disampaikan dengan singkat dan padat didukung dengan visual.

Bervariasinya bentuk penyajian berita infografis instagram tempodotco masih mempertahankan unsur-unsur penting dalam berita yaitu 5W+1H atau ADIKSIMBA. Namun, tidak semua berita lengkap menyebutkan detail yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Unsur yang paling sering muncul dalam berita yang dimuat adalah unsur apa (what), mengapa (why), dan bagaimana (how).

Struktur berita keempat atau terakhir yaitu ekor berita. Ekor berita merupakan informasi yang kurang penting berupa uraian dari tubuh berita. Ekor berita mudah ditemukan karena biasanya terletak di bagian akhir paragraf. Ekor berita merupakan struktur yang memuat informasi tidak penting yang tidak memiliki kaitan langsung dengan judul beritanya. Oleh karena itu, ketika ekor berita tidak disajikan tidak mengurangi isi dari berita yang disampaikan.

Pada postingan berita infografis yang terbit mulai tanggal 1 sampai tanggal 31 Mei akun instagram tempodotco tidak semua berita memiliki ekor berita. Ekor berita merupakan bagian akhir atau penutup dari sebuah berita. Bagian ini mencantumkan berbagai data atau informasi yang kurang penting. Dari semua berita yang terbit hanya ada 22 berita yang terdapat ekor berita dalam struktur pemberitaannya. Hal ini karena ekor berita tidak ada kaitan langsung dengan judul berita sehingga hanya tambahan uraian berita yang ada pada tubuh berita sehingga keberadaannya tidak terlalu penting dalam berita bahkan apabila dihilangkan maka tidak akan memengaruhi berita yang dimuat.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Penggunaan paragraf sudah sesuai dengan aturan paragraf, namun masih ada berita yang tidak memuat paragraf. Penggunaan kalimat sudah sesuai dengan aturan kalimat, namun masih ada berita yang tidak memuat kalimat karena tidak memenuhi syarat menjadi kalimat. Penggunaan kata sesuai dengan aturan kata, jenis kata yang muncul pada pemberitaan tempodotco terdiri dari kata benda, kata ganti, kata kerja, kata bilangan, kata keterangan, dan kata sambung (konjungsi). Fonem yang muncul terdapat pada beberapa berita saja, perubahan yang paling sering muncul yaitu perubahan zeroisasi (kontraksi). Morfem yang

muncul hampir pada semua berita yang terbit, hanya ada dua berita yang tidak terdiri dari morfem karena isi berita berupa nama jalan dan nama museum.

- 2) Judul berita yang diunggah pada rentang waktu tersebut sudah memenuhi aturan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tidak semua berita memiliki teras berita (lead), hanya beberapa berita yang memiliki teras berita dikarenakan berita yang disajikan langsung ke tubuh berita. Semua berita memiliki tubuh berita (body). Tubuh berita pada postingan infografis instagram tempodotco bervariasi dan masih mempertahankan 5W+1H, serta tidak semua berita memiliki ekor berita.

SARAN

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian penggunaan struktur dan kebahasaan infografis akun instagram tempodotco sebagai bentuk pengemasan berita era jurnalisme online, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

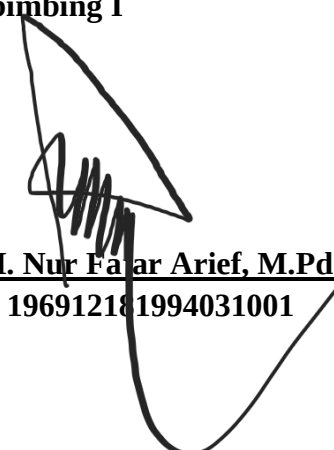
- 1) Bagi guru, diharapkan dapat menambah referensi bahan ajar mengenai pembelajaran teks berita terutama struktur dan kebahasaan teks berita.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan dapat mengembangkan penelitian mengenai infografis berita.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief, N. F. 2013. *Eksplorasi orientasi budaya Indonesia dalam wacana jurnalistik berbahasa Indonesia*. LITERA, 12(2).
- Bittner, John R. 1989. *Mass Communication An Introduction*. New Jersey: Prentice Hall.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fachruddin, Andi. 2012. *DASAR-DASAR PRODUK TELEVISI: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Halim, S. 2019. *Reportase: Panduan praktis reportase untuk media televisi*. Kencana.
- Kuswandi, Wawan. 2008. *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Isi Media Televisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah
- Kosasih, E. dan Kurniawan, Endang. 2019. *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kushartanti, dkk. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah awal memahami linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- McQuail, D. 1992. *Media performance: Mass communication and the public interest (Vol. 144)*. London: Sage.
- Muslich, Masnur. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia; Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslimin, K. 2019. *Buku Ajar Komunikasi Politik*. Jepara : UNISNU PRESS

- Nina, N., & Triyanto, T. 2021. *Analisis Framing Pada Pemberitaan Covid-19 di Media Online Sebagai Bahan Pengembangan Modul Jurnalisme Positif*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(4), 1750-1758.
- Prasetyoningsih, L. S. A., Widowati, D. R., Ambarwati, A., Pd, S. M., Alifian, A., & Maslila, L. 2021. *INOVASI PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI BANTU (TEKNOLOGI ASISTIF) MANUAL BOOK PRAKTIK JURNALISTIK UNTUK MAHASISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DAN KHALAYAK*. Literasi Nusantara.
- Prasetyoningsih, L. S. A., Arief, H. N. F., & Muttaqin, K. 2021. *KETERAMPILAN BERBICARA Tinjauan Deskriptif dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Literasi Nusantara.
- Syuhud, A. F. 2016. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Malang. Pustaka Al-Khoirot.
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia

Pembimbing I



Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd.
NPP. 196912181994031001